

EDITORIAL

Hal yang abadi di dalam kehidupan ini adalah perubahan. Atas dasar itu, dalam setahun terakhir kami berusaha untuk melakukan perubahan di dalam pengelolaan Jurnal Sosioteknologi. Jurnal Sosioteknologi yang terbit pertama kali pada tahun 2001, secara terus-menerus terbit sesuai jadwal tanpa pernah absen. Di dalam masa penerbitan itu, banyak pengalaman, rintangan, kendala, suka, dan duka di dalam pengelolaan jurnal ini. Oleh sebab itu, di dalam volume dan edisi baru ini, kami menyuguhkan perubahan yang cukup menyeluruh di dalam pengelolaan jurnal ini dengan tetap mempertahankan bidang Sosioteknologi.

Perubahan yang kami lakukan *pertama* dimulai dari kepengurusan. Kepengurusan yang telah berjalan beberapa tahun terakhir kami ubah komposisinya demi penyegaran. Beberapa pengurus baru masuk dan beberapa pengurus lama keluar. Pergantian ini semata-mata untuk penyegaran. *Kedua*, perubahan sistem kerja. Setelah melakukan evaluasi, ternyata banyak hal yang harus kami benahi. Oleh sebab itu, dengan semangat perbaikan, kami akan berusaha meningkatkan kinerja dengan perbaikan sistem kerja. *Ketiga*, seperti Anda lihat, desain wajah depan (*cover*), *layout*, dan ukuran jurnal yang bertahan selama bertahun-tahun, kami ubah untuk menghindari kejenuhan dan menyuntikkan semangat baru. *Keempat*, yang paling penting tentu saja perubahan menuju peningkatan kualitas isi. Kami sadari bahwa sangat sulit untuk mendapatkan tulisan dalam bidang sosioteknologi, baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal ini disebabkan di Indonesia masih belum terlalu banyak orang yang menulis dan berkecimpung di bidang sosioteknologi secara intens. Kendati demikian, kami akan terus berusaha meningkatkan kualitas isi pada setiap edisi mendatang.

Pada edisi ini, kami juga menyampaikan ralat dan penarikan artikel Jejen Jaelani "Menakar bahasa dalam Sastra: Perbincangan Seputar Tata Bahasa dan Sastra" yang dimuat pada edisi 24 Desember 2011. Karena kesalahan tenaga administrasi dalam memasukkan data, isi artikel tidak sesuai dengan judul dan abstrak yang dimuat. Isi Artikel merupakan isi artikel "Sastra Lisan

sebagai Kekuatan Kultural dalam Pengembangan Strategi Pertahanan Nasional di Pelabuhan Ratu Jawa Barat" yang ditulis Dana Waskita, Tri Sulistyaningtyas, dan Jejen Jaelani dimuat dalam edisi 23 tahun 10 Agustus 2011. Untuk itu, kami menyampaikan permohonan maaf kepada penulis dan juga pembaca yang kami hormati atas kesalahan fatal ini.

Pada edisi ini, Jurnal Sosioteknologi memuat tujuh artikel dan satu resensi buku. Infrastruktur merupakan hal yang sangat penting di dalam pengembangan sebuah wilayah dan masyarakat. Pembangunan infrastruktur ini akan menopang sendi-sendi kehidupan lainnya. Pembangunan infrastruktur ini berkaitan erat dengan persoalan-persoalan dasar seperti pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, persoalan lingkungan, sosial-budaya, dan seterusnya. Oleh sebab itu, dalam edisi ini kami sajikan artikel-artikel yang ditulis oleh A.Adib Abadi, Dicky R. Munaf, Muhammad Fadhil Imansyah, Ernawati yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dan dampak sosialnya. Selain itu, kami menyajikan juga tiga artikel yang berkaitan dengan dampak lain pembangunan infrastruktur komunikasi dan munculnya internet. Ketiga artikel yang ditulis oleh Yeni Mulyani Supriatin, Moh. Ikhsandana Hasahatan Siregar, Ventje Jeremias Lewi Engel ini membahas dampak-dampak sosial akibat adanya internet. Munculnya kritik sastra *cyber*, pornografi, dan kemungkinan-kemungkinan pengenalan budaya Indonesia adalah dampak lain dari pembangunan infrastruktur komunikasi. Di akhir, kami menyajikan resensi buku *Tahun 1511: Lima Ratus Tahun Kemudian*. Di dalam resensi buku ini dipaparkan bahwa Indonesia yang sebagian besar wilayahnya merupakan laut, kini seakan tidak mengenal laut. Infrastruktur kita untuk menopang kehidupan laut sangat minim. Hal ini tentu merupakan dampak paling nyata dari cara pandang kita mengenai laut. Kita hidup sebagai orang darat walau kita dikelilingi lautan luas yang kaya. Demikianlah Jurnal Sosioteknologi edisi ini. Dengan cara ini, diharapkan Jurnal Sosioteknologi menjadi agen di dalam menyampaikan pemikiran-pemikiran tentang hal-hal hadirnya teknologi dan dampak sosialnya, serta sebaliknya.